

THE INFLUENCE OF LEARNING FACILITIES AND LEARNING MOTIVATION ON LEARNING OUTCOMES ON ECONOMIC LESSON LEARNING IN MAN 2 BENGKALIS

Sisca Octaviani¹, Suarman², Hardisyem Syabus³

Email : siskaotaviani10102@gmail.com¹, Suarman@lecturer.unri.ac.id², hardi_545@yahoo.co.id³
No Hp: 0822 – 8319 -2019

Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract : *This research to determine the influence of learning facilities and learning motivation on learning outcomes on economic lesson learning in MAN 2 Bengkalis. The sample in this research is the students of class X IIS and XI IIS that is as many as 42 students. The data collection of this research is documentation an questionnaire. The data analysis of data used is multiple linear analysis. The results showed that learning facilities and learning motivation have a significant effect on the learning outcomes. Seen from the calculation of R² (R square change) obtained value of 0,418 this mean that the contribution of the influence of learning facilities and learning motivation of learning outcomes is 41,8 %, while the remaining 58,2 % influenced by other variable outside this research.*

Keywords : *Learning facilities, learning motivation, learning outcomes*

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN 2 BENGKALIS

Sisca Octaviani¹, Suarman², Hardisyem Syabus³

Email : siskaotavianil0102@gmail.com¹, Suarman@lecturer.unri.ac.id², hardi_545@yahoo.co.id³

No Hp: 0822 – 8319 -2019

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 bengkalis. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS dan XI IIS yaitu sebanyak 42 siswa. Pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi . analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dilihat dari perhitungan R^2 (R square change) diperoleh nilai sebesar 0,418. Artinya pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 41,8% sedangkan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: fasilitas belajar, motivasi belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Seperti yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. menunjukkan bahwa pendidikan merupakan upaya yang terencana, yang menggunakan berbagai proses dan metode tertentu dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dalam diri peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan. Dengan demikian pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia, sehingga pendidikan bukan hanya tanggung jawab satu pihak melainkan semua pihak.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar, fasilitas yang lengkap akan menunjang kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. adapun fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fasilitas belajar yang dimiliki siswa secara individu. Nana Syaodith (2011) Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik berupa bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Fasilitas yang memadai akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan menerima pembelajaran. Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor hambatan dalam belajar. Fasilitas yang kurang memadai akan mempersulit peserta didik dalam menyerap pelajaran, maka hasil belajar pun tidak dirugikan lagi. Peserta didik yang berhasil akan memperoleh prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Sadirman (2014) juga mengatakan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan pembelajaran dengan indikator tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, tidak bosan dengan tugas tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu dan senang mencari serta memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Chatarina Tri Anni (2009) menjelaskan hasil belajar merupakan perolehan perubahan perilaku tersebut tergantung apa yang telah di pelajari siswa, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang di peroleh adalah pengetahuan tentang konsep. Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Bengkalis. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS dan XI IIS dengan jumlah 42 orang siswa. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar di Rumah Siswa Kelas X IIS dan XI IIS di MAN 2 Bengkalis

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Memadai	60 – 73	3	7,1
Memadai	46 – 59	7	16,7
Kurang Memadai	32 – 45	19	45,2
Tidak Memadai	18 – 31	13	31
Jumlah		42	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Dari Tabel 1. dapat diketahui sebagian besar siswa berpendapat bahwa fasilitas belajar di rumah kurang memadai sebanyak 19 orang siswa (45,2 %).

MOTIVASI BELAJAR

Motivasi merupakan kekuatan dan usaha dalam diri siswa untuk mendorong, menggerakkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas X IIS dan XI IIS di MAN 2 Bengkalis

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Tinggi	65 – 80	4	9,5%
Tinggi	50 – 64	10	23,9%
Sedang	35 – 49	19	45,2%
Rendah	20 – 34	9	21,4%
Jumlah		42	100%

Dari Tabel 2. dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS di MAN 2 Bengkalis pada kategori sedang yaitu sebanyak 19 orang siswa (45,2 %).

HASIL BELAJAR

Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran dengan membawa suatu perubahan yang berupa tingkah laku, pengetahuan dan sikap.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X IIS dan XI IIS di MAN 2 Bengkalis**

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	93-100	Sangat Baik	-	-
2	84-92	Baik	1	2,4
3	75-83	Cukup	21	50
4	<75	Kurang Baik	20	47,6
Jumlah			42	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Dari Tabel 3. dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS di MAN 2 Bengkalis sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 21 orang atau 50%.

REGRESI LINIER BERGANDA

Dari tabel dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 57,265 + 0,195 + 0,206$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah :

- 1) Nilai kontanta (a) sebesar 57,265, artinya adalah apabila fasilitas belajar dan motivasi belajar diasumsikan sebesar nol (0), maka hasil belajar sebesar 57, 265.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pelaksanaan fasilitas belajar sebesar 0,195. Artinya adalah setiap peningkatan fasilitas belajar sebesar satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,195 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,206. Artinya adalah setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,206.

KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar variabel independen mampu memperjelaskan bersama-sama variabel independen.

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.418	.388	4.121

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar

Berdasarkan output diatas, dapat diketahui nilai R square sebesar 0,418 artinya bahwa sumbangan pengaruh pelaksanaan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 41,8 % sedangkan sisanya 58,2 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X IIS dan XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 2 Bengkalis

Secara umum berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis deskriptif pada penelitian ini dapat diketahui frekuensi fasilitas belajar pada kategori kurang memadai yang berjumlah 19 orang siswa atau 45,2 %

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan fasilitas belajar di rumah berpengaruh signifikan sebesar 0,195 satuan. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antar fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar siswa, semakin baik fasilitas belajar di rumah siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisdawati, Henny Indrawati & Hendripides (2018) bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Ratih Anggraini, Sumarno & Henny Indrawati (2018) bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sesuai dengan teori Hamalik (2007) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X IIS dan XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 2 Bengkalis

Secara umum berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis deskriptif pada penelitian ini dapat diketahui frekuensi motivasi belajar pada kategori sedang, yang berjumlah 19 orang siswa (45,2 %)

Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ester Dhea Pujiastuti, Gimin dan Gani Haryana (2018) menyatakan motivasi berpengaruh belajar terhadap hasil belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suci Anita Sari, Suarman, dan Fenny Trisnawati (2017) menyatakan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Sesuai dengan Teori yang disampaikan oleh Sardiman (2014) bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X IIS dan XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 2 Bengkalis.

Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS Pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 2 Bengkalis berpengaruh signifikan. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 41,8 %. Hasil tersebut membuktikan pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar berkontribusi sebesar 41,8 % terhadap hasil belajar. Sedangkan sisanya 58,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini seperti lingkungan sebaya, lingkungan keluarga dan sebagainya. Sesuai penelitian yang dilakukan Dwi Raflian Giantera (2013) fasilitas belajar dan motivasi belajar secara simultan dan persial berpengaruh terhadap hasil belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan,xx simpulkan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Fasilitas belajar pada mata pelajaran ekonomi pada umumnya kurang memadai, motivasi siswa pada katogori sedang dan hasil belajar siswa pada kategori cukup dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Fasilitas belajar dan motivasi belajar bepengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki siswa serta memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa

Rekomendasi

1. Bagi orang tua siswa agar lebih menyediakan fasilitas belajar yang bisa menunjang proses belajar anaknya sehingga hasil belajarnya dapat meningkatkan kearah yang lebih baik.
2. Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan cara pemberian umpan balik, baik berupa nilai maupun penghargaan bagi siswa yang berhasil dalam menyelesaikan tugas. Untuk meningkatkan perhatian ketertarikan siswa dalam pembelajaran ekonomi.
3. Kepada siswa diharapkan agar selalu meningkatkan motivasi belajar serta memanfaatkan secara optimal fasilitas belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandi Bahar. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Chatarina Tri Anni. 2009. *Psikologi Belajar*. UPT MKK Unnes. Semarang
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Daryanto. 2013. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Gavamedia. Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Endang Purwanti. 2008. *Assesmen Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Ester Dhea Pujiastuti, Gimin dan Gani Haryana. 2018. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol 5 No 1. FKIP. Universitas Riau.
- Fanny Violita. 2013. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2(3): 1-7. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

- Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Joko Widiyanti. 2012. *SPSS For Windows*. Badan Penerbit-FIP UMS. Surakarta
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Offset. Bandung.
- Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Penelitian Pemula*. Alfabeta. Bandung.
- Robert E Slavin. 2011. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media. Bandung.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Alfabet. Bandung
- Suci Anita Sari, Suarman dan Fenny Trisnawati. 2017. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 13 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol 4 No1. FKIP. Universitas Riau.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet. Bandung.
- Suharsimi dan Lia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana. Jakarta.